

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG  
ANEMIA DENGAN KEPATUHAN MINUM TABLET  
Fe PADA REMAJA PUTRI DI SMAK GPID PALU**

**SKRIPSI**



**LUSIANA JUMARLITA  
201801019**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA  
PALU 2022**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG  
ANEMIA DENGAN KEPATUHAN MINUM TABLET  
Fe PADA REMAJA PUTRI DI SMAK GPID PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**LUSIANA JUMARLITA  
201801019**

**PROGRAM STUDI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIDYA NUSANTARA PALU 2022**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan minum tablet Fe pada remaja putri di SMAK GPID Palu benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka dibagian skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes WIDYA Nusantara Palu.



Lusiana Jumarlita  
NIM. 201801019

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG  
ANEMIA DENGAN KEPATUHAN MINUM TABLET  
Fe PADA REMAJA PUTRI DI SMAK GPID PALU**  
*RELATIONSHIP LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT ANEMIA WITH TABLET  
DRINKING COMPLIANCE FE ON ADOLESCENT WOMEN  
IN SMAK GPID PALU*

Lusiana Jumarlita, Yuhana Damantalm, Nurdiana,  
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

**ABSTRAK**

Masa remaja adalah masa pertumbuhan dan perubahan, yang bisa sangat unik. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi gizi remaja, antara lain anemia dan IMT yang rendah. *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa prevalensi anemia pada remaja putri masih tinggi, dengan rata-rata hampir 88%. Ini tersebar tidak merata di seluruh wilayah, berkisar antara 40-88%. Sekitar 25-40% remaja putri di Asia Tenggara mengalami anemia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi adanya hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan minum tablet Fe pada remaja putri di SMAK GPID Palu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan rancangan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi yang berada di SMAK GPID Palu jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 130 siswi yang berada di SMAK GPID Palu. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian dari 57 responden (64,9%) berpengetahuan baik. Hasil analisis bivariat dengan uji *chi-square* didapatkan nilai p menunjukkan angka 0,000. Oleh karena *p value* < 0,05, maka secara pengujian statistic terdapat hubungan antara pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan minum tablet Fe pada remaja putri di SMAK GPID Palu. Simpulan dari penelitian ini ada hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan minum tablet Fe pada remaja putri di SMAK GPID Palu. Saran bagi Remaja Putri di SMAK GPID Palu diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mencari informasi mengenai anemia.

Kata kunci: Pengetahuan, Anemia, Kepatuhan, Tablet Fe

# THE CORRELATION OF KNOWLEDGE LEVEL ABOUT ANEMIA WITH COMPLIANCE OF Fe TABLET CONSUME TOWARD FEMALE TEENAGE IN SMAK GPID

Lusiana Jumarlita, Yuhana Damantalm, Nurdiana,  
Nursing Science, Widya Nusantara College of Health, Palu

## *ABSTRACT*

Teenage is a very unique time during the growth and development phase. This time could affect their nutrition stage, including anemia and low BMI. The World Health Organization (WHO) reports that the prevalence of anemia in teenage women is still high at about 88%. But it is spread improper around the region, ranging from 40-88%, and about around 25-40% of anemia cases on them mostly in Southeast Asia. This research aimed to identify the correlation between knowledge level about anemia and compliance with Fe tablet consumption in female teenage in SMAK GPID Palu. This is a quantitative research that uses a descriptive-analytic design with a cross-sectional approach. The population in this study was about 130 students at SMAK GPID Palu. Data analysis using chi-square test. The results of the research have 57 respondents (64.9%) with good knowledge. The results of the bivariate analysis with the chi-square test showed that the  $p$ -value = 0.000. Because  $p$  value < 0.05, statistically mentioned that a correlation between knowledge level about anemia and compliance of Fe tablet consumption toward female teenage in SMAK GPID Palu. This research concludes that having a correlation between knowledge level about anemia and compliance with Fe tablet consumption in female teenage in SMAK GPID Palu. Suggestions for female teenage at SMAK GPID Palu are expected to increase their knowledge regarding anemia.

Keywords: Knowledge, Anemia, Compliance, Fe Tablets



## LEMBAR PENGESAHAN

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA DENGAN KEPATUHAN MINUM TABLET Fe PADA REMAJA PUTRI DI SMAK GPID PALU

#### SKRIPSI

LUSIANA JUMARLITA  
201801019

Skripsi Ini Telah Diajukan Tanggal

2022

Ns. Elifa Idha Rahmayanti, S.Kep.,M.Kep  
NIK :20120901025  
Penguji I

(.....)

Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg  
NIK : 20110901019  
Penguji II

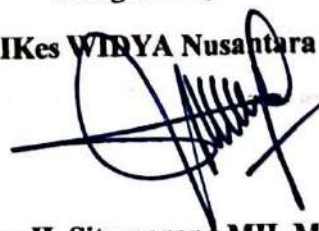
(.....)

Nurdiana, S.Gz.,MGz  
NIK : 20200901115  
Penguji III

(.....)

Mengetahui,

Ketua STIKes WIDYA Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes  
NIK. 20080901001

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	20
C. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian	23

G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Analisis Data	24
I. Bagan Alur Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil	27
B. Pembahasan	33
C. Keterbatasan Penelitian	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. Simpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di SMAK GPID Palu.	28
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas di SMAK GPD Palu.	29
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri Di SMAK GPID Palu	30
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Remaja Putri Di SMAK GPID Palu	31
Tabel 4.5	Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Remaja Putri Di SMAK GPID Palu	32

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka konsep	19
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	26

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengambilan Data Awal SMAK GPID Palu	I
2. Surat Balasan Pengambilan Data Awal SMAK GPID Palu	II
3. Surat Izin Penelitian SMAK GPID Palu	[[[
4. Pemohon Menjadi Responden	IV
5. Pernyataan Persetujuan (Info Consent)	V
6. Kuisioner	VI
7. Surat Selesai Penelitian	VII
8. Master Tabel	VIII
9. Lampiran Hasil Uji Chi square Terkait Hubungan Karakteristik Responden	IX
10. Lampiran Data Uji Distribusi Frekuensi Antar Jawaban Variabel	X
11. Lembar Bimbingan Skripsi	XI
12. Kartu Keikutsertaan Mahasiswa Dalam Seminar Proposal Skripsi	XII
13. Waktu Penyelenggaraan Ujian Proposal Dan Skripsi	XIII
14. Lampiran Dokumentasi Penelitian	XIV
15. Lampiran Riwayat Hidup Penulis	XV

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa remaja adalah masa pertumbuhan dan perubahan, yang bisa sangat unik. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi gizi remaja, antara lain anemia dan IMT yang rendah. Anemia dan obesitas merupakan dua masalah umum yang sering menimpa remaja putri dan dapat berdampak negatif bagi kesehatannya, seperti penurunan konsentrasi dan penurunan kebugaran jasmani<sup>1</sup>.

Kelompok yang sangat rentan yaitu remaja putri menderita anemia karena tidak mendapatkan asupan gizi yang cukup melalui makanan, sedangkan kebutuhan zat besinya relatif tinggi untuk kebutuhan dan menstruasi. Kehilangan zat besi di atas flat sering terjadi pada remaja putri dengan pola menstruasi yang lebih banyak dan dengan waktu yang lama sejak menstruasi terakhir. Remaja putri seringkali kekurangan gizi karena mementingkan penampilan, dan mungkin mengurangi makan untuk mempertahankan bentuk tubuh yang langsing<sup>1</sup>.

Tingkat pengetahuan mempengaruhi persepsi atau perilaku individu, dimana semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin tepat pula mereka memahami sesuatu. Pentingnya pengetahuan kesehatan remaja dan mendapatkan informasi yang cukup untuk mengetahui apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dihindari. Memahami kesehatan remaja kita dapat menghindari apa yang mungkin dialami oleh remaja yang cukup tahu tentang kesehatan, salah satunya adalah anemia pada remaja putri<sup>1</sup>.

Mengetahui sesuatu dapat membantu Anda mengubah perilaku dan meningkatkan kesehatan Anda. Ketika remaja mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara pencegahannya, mereka akan memiliki perilaku kesehatan yang baik dengan harapan terhindar dari berbagai akibat atau risiko anemia<sup>2</sup>.

*World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa prevalensi anemia pada remaja putri masih tinggi, dengan rata-rata hampir 88%. Ini tersebar tidak merata di seluruh wilayah, berkisar antara 40-88%. Sekitar 25-40% remaja putri di Asia Tenggara mengalami anemia. Prevalensi anemia pada remaja adalah 27% di negara berkembang dan 6% di negara maju. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 terjadi peningkatan kasus anemia pada remaja putri. Pada tahun 2013, sekitar 37,1% remaja putri mengalami anemia. Angka ini meningkat menjadi 48,9% pada tahun 2018. Proporsi anemia tertinggi terjadi pada dua kelompok umur yaitu 15-24 tahun, dan 25-34 tahun. Prevalensi anemia di Sumatera Barat lebih tinggi dari rata-rata nasional sebesar 14,8% menurut Permenkes, yaitu 29,8% untuk perempuan dan 27,6% untuk laki-laki. Provinsi Sumatera Barat memiliki angka anemia tertinggi keempat setelah Maluku, Sulawesi Tenggara, dan Gorontalo<sup>2</sup>.

Menurut Merryana penyebab utama anemia adalah kesehatan reproduksi yang buruk dan perkembangan motorik yang terhambat. Kemampuan mental dan intelektual dapat menurunkan kemampuan belajar dan konsentrasi, yang dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan, latihan dan kebugaran, serta dapat menyebabkan wajah pucat selain itu faktor yang mempengaruhi status anemia pada remaja putri adalah kepatuhan konsumsi tablet Fe<sup>3</sup>.

Kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah merupakan salah satu indikator efektivitas program pencegahan dan pengendalian anemia pada remaja putri. Jika seseorang tidak meminum tablet penambah darah sesuai petunjuk, manfaat suplementasi zat besi (Fe) dapat berkurang. Ketidapatuhan remaja putri yang mengkonsumsi tablet Fe dapat disebabkan oleh perasaan bosan atau malas, rasa dan aroma tablet Fe yang tidak enak. Setelah mengkonsumsi tablet Fe, beberapa orang mungkin mengalami mual dan muntah, nyeri atau rasa terbakar di ulu hati, dan tinja berwarna hitam. Kepatuhan minum tablet Fe secara teratur merupakan perilaku yang dapat dianalisis menggunakan teori perilaku untuk memahami kecenderungan remaja putri untuk patuh. Perilaku dapat

diperkirakan dari niat individu. Niat remaja putri untuk mengkonsumsi tablet Fe secara mingguan menghasilkan perilaku patuh<sup>1</sup>.

Sebuah survei yang dilakukan oleh Putri pada tahun 2017 menunjukkan bahwa 72% remaja putri mendapat informasi yang baik dan 74% remaja putri tetap mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang baik mempengaruhi status anemia remaja putri. Kondisi anemia termasuk dalam kategori tidak anemia karena pengetahuan tidak hanya berasal dari teori ilmiah, tetapi juga dari pemilihan bahan makanan untuk meningkatkan kadar hemoglobin. Kepatuhan mengkonsumsi suplemen zat besi atau pemberian tablet zat besi memiliki efek yang kuat pada perubahan kadar hemoglobin<sup>4</sup>.

Berdasarkan data awal yang diambil terdapat 130 siswi yang berada di SMAK GPID Palu terdiri dari kelas X berjumlah 42 siswi, kelas XI berjumlah 43 siswi dan XII berjumlah 45 siswi. Survei awal yang dilakukan pada tanggal 25 Januari 2022 pada siswi SMAK GPID Palu yang berjumlah 5 orang didapatkan bahwa 3 diantaranya tidak mengkonsumsi tablet Fe sedangkan 2 diantaranya mengkonsumsi tablet Fe. Usai wawancara, ketiga siswa yang tidak mengkonsumsi tablet Fe mengatakan bahwa mereka memiliki beberapa masalah dalam mengkonsumsi tablet Fe, seperti mual dan tidak menyukai bau dan rasa. Kendala lainnya adalah rasa malas, dan sebagian orang merasa tidak perlu minum. Selain itu mereka mengatakan sering merasa pusing. Kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya dalam mengkonsumsi tablet Fe sehingga mereka kurang memahami pentingnya mengkonsumsi tablet Fe. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada guru dari sekolah tersebut, Pada tiga tahun terakhir terdapat Anemia di SMAK GPID Palu yang berasal dari kelas X dan XI.

Berdasarkan data di atas peneliti tertarik ingin meneliti tentang apakah ada hubungan tingkat pengetahuan anemia dengan kepatuhan minum tablet Fe pada remaja di SMAK GPID Palu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan minum tablet Fe pada remaja putri di SMAK GPID Palu

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah diidentifikasi adanya hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan minum tablet Fe pada remaja putri di SMAK GPID Palu

### 2. Tujuan Khusus

- a. Telah dianalisis tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja pada remaja putri di SMAK GPID Palu
- b. Telah dianalisis kepatuhan minum tablet Fe pada remaja putri SMAK GPID Palu
- c. Telah dianalisis tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan minum tablet Fe pada remaja putri di SMAK GPID Palu

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi ilmu pengetahuan

Untuk ilmu pengetahuan, dapat ditambahkan referensi penelitian yang menggambarkan tingkat pengetahuan siswa SMAK GPID Palu tentang anemia dan kepatuhan minum tablet Fe.

### 2. Bagi siswi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi bagi siswi SMAK GPID Palu, mengenai konsumsi tablet Fe pada remaja putri.

### 3. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan tentang pengetahuan terhadap pemberian tablet Fe pada siswi SMAK GPID Palu

## DAFTAR PUSTAKA

1. Rasni. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Pemberian Tablet Fe Pada Siswi Sma Swasta Lakina Limbo Kecamatan Sangia Wambulu Kabupaten Buton Tengah Tugus*. vol. 126 Politeknik Kesehatan Kendari, 2019.
2. Gina, A. dwi. *Pengaruh edukasi gizi dengan media leaflet melalui whatsapp terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan tindakan tentang anemia pada remaja putri di SMA Negeri 12 kota padang*. Universitas Andalas, 2018.
3. Budiarti, A., Anik, S. & Wirani, N. P. G. *Studi Fenomenologi Penyebab Anemia Pada Remaja Di Surabaya*. *J. Kesehat. Mesencephalon*, 2021.
4. Permatasari, T., Briawan, D. & Madaniyah, S. *Hubungan Asupan Zat Besi Dengan Status Anemia Remaja Putri Di Kota Bogor*. *PREPOTIF J. Kesehat. Masy.*, 95–101 2020.
5. Hamranani, S. S. T., Permatasari, D. & Subiakto, B. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap dengan Kepatuhan Minum Obat Tablet Fe pada Remaja Putri Kelas X di SMKN 1 Klaten*. *Stikes Muhammadiyah Klaten* 2019.
6. *ANEMIA DEFISIENSI ZAT BESI PADA REMAJA KARYA TULIS ILMIAH LITERATURE REVIEW*. 2020.
7. Sulistyawati, N. & Nurjanah, A. S. *Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Studi Kasus Pada Siswa Putri SMAN 1 Piyungan Bantul*. *J. Kesehat. Samudra Biru* 9, 214–220.2018.
8. Martini. *Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Man 1 Metro*. *J. Kesehat. Metro Sai Wawai VIII*, 1–7 2015.
9. Martalisa, A. A. & Widyawati, E. D. *Hubungan Motivasi Keluarga Ibu Hamil dengan Keteraturan Mengonsumsi Tablet Fe*. 0231, 156–171 2018.
10. Meta, R. *et al*. No Title.2018.



11. Haidar, G. & Apsari, N. C. *Pornografi Pada Kalangan Remaja. Pros. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy.* 7, 136 .2020.
12. Samadiartha, I. N. D. & Darma, G. S. *Dampak Sistem E-Filing, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. J. Manaj. dan Bisnis* 14, 75–103 2017.
13. Saputro, K. Z. *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. Apl. J. Apl. Ilmu-ilmu Agama* 17, 25 2018.
14. Ii, B. A. B. & Teori, A. T. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.* 11–28.2018.
15. Juniarti, R. *Kepatuhan Terhadap Peraturan Sekolah Pada Siswa di SMK XX Padang. Fak. Psikol. Univ. Putra Indonesia. YPTK Padang* 9, 1–6.2012.
16. sangadah, khotimatus & Kartawidjaja, J. *Literature Review Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien GGK Yang Menjalani Hemodialisa. Orphanet J. Rare Dis.* 21, 1–9 2020.
17. Ini, S. *et al. Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.* 2021.
18. Ekawati. *Hubungan Beban Kerja Fisik Dengan Terjadinya Stres PERawat pada Masa Pandemi COVID-19 Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.* 2021.
19. Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan ((edisi revisi)).* 2016.
20. Najmah. *Statistika Kesehatan Aplikasi Stata & SPSS (Salemba Medika Salemba Medika* 2017, 2017. 2017.
21. Elvina. *Hubungan Persepsi Tentang Tablet Fe Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Remaja.* 2018
22. Sihotang dan Febriani *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Konsumsi Tablet Fe Saat Menstruasi Pada Mahasiswi FKM Unair Surabaya* 2013.
23. Natoatmojo. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Kepatuhan Penerapan 3M Dalam Rangka PenceGAHAN COVID-19* 2012.